



Kajian Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus

Penelitian/Riset

(Sumber data: SIMASTER)

Data Tahun 2023: 2022-1 & 2022-2

Data Tahun 2024: 2023-1 & 2023-2

Data Tahun 2025: 2024-1

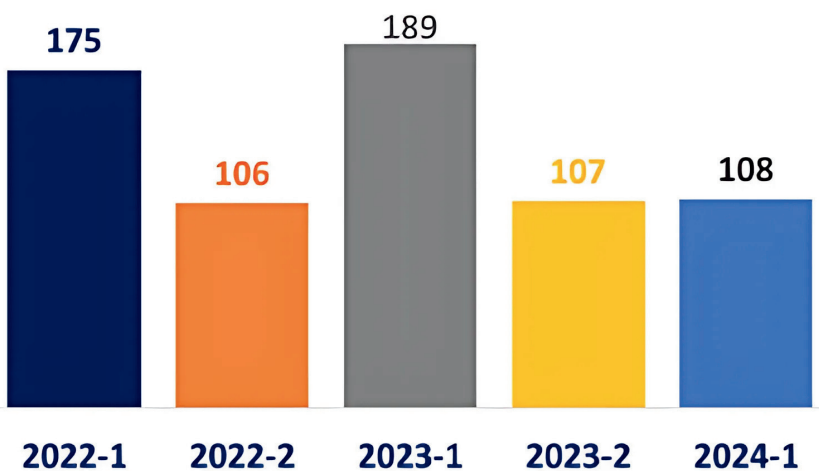
Pendahuluan

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan pendidikan tinggi yang memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk belajar di luar perkuliahan formal, termasuk melalui kegiatan penelitian atau riset. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi memperkenalkan arah kebijakan baru melalui inisiatif Kampus Berdampak. Dalam kerangka ini, istilah dan konsep MBKM disesuaikan menjadi **Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus**, yang tetap memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar kelas, namun dengan penekanan lebih kuat pada kebermanfaatannya nyata bagi masyarakat.

Salah satu bentuk implementasi Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus adalah kegiatan riset atau penelitian yang tidak hanya memperkuat kapasitas akademik mahasiswa, tetapi juga ditujukan untuk menjawab persoalan sosial secara langsung. Oleh karena itu, kegiatan penelitian kini dilihat sebagai bagian dari ekosistem magang berdampak, dengan fokus pada penciptaan dampak sosial, inovasi, dan keberlanjutan hasil riset.

Kajian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus Penelitian di Universitas Gadjah Mada, dengan fokus pada tingkat partisipasi mahasiswa, distribusi berdasarkan klaster keilmuan, serta rekognisi sks. Data yang digunakan diperoleh dari SIMASTER untuk periode 2022-1 hingga 2024-1.

Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus Penelitian (2022-1 sampai 2024-1)

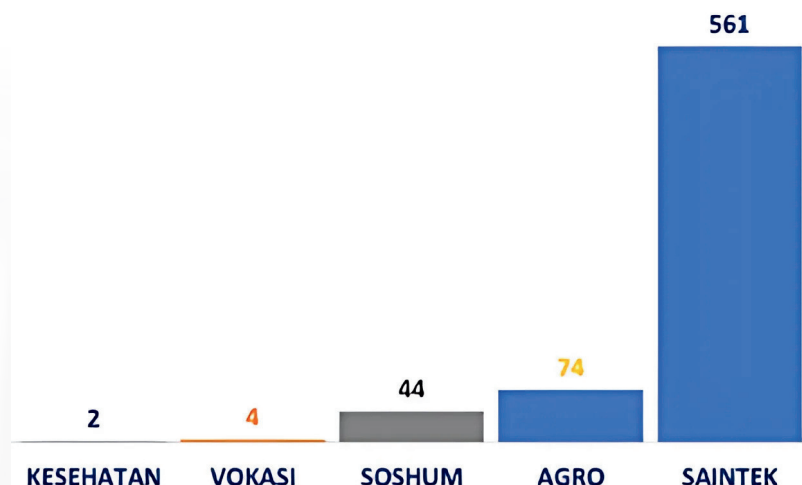


Sebanyak **685** mahasiswa Universitas Gadjah Mada tercatat mengikuti Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus Penelitian selama periode **semester 2022-1 hingga 2024-1**.

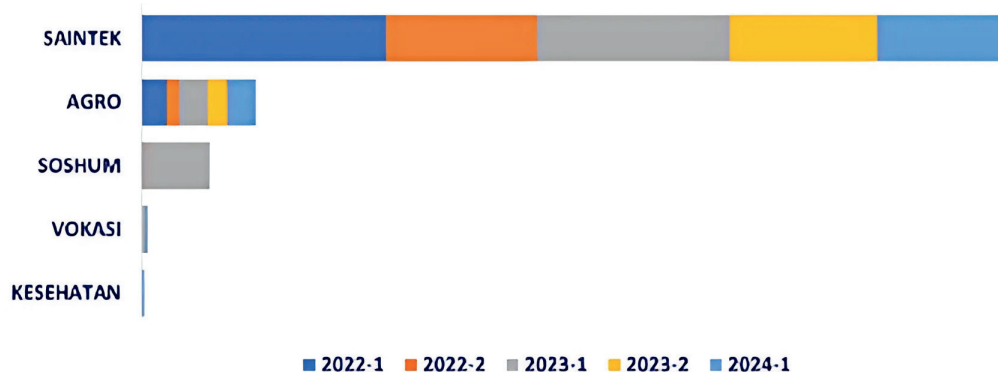


Data menunjukkan adanya **fluktuasi partisipasi antar semester**, dengan jumlah tertinggi terjadi pada **semester 2023-1** yang mencapai **189 mahasiswa**. Meskipun partisipasi meningkat signifikan di semester 2023-1, tren tersebut tidak berlanjut secara konsisten, karena jumlah peserta kembali menurun menjadi 107 mahasiswa di semester 2023-2 dan relatif stagnan di semester 2024-1 dengan 108 peserta.

Distribusi Mahasiswa Berdasarkan Klaster



Jumlah Mahasiswa dengan Kegiatan Penelitian per Klaster (2022-1 sampai 2024-1)



Klaster	Jumlah Mahasiswa					Total
	2022-1	2022-2	2023-1	2023-2	2024-1	
SAINTEK	158	97	125	95	86	561
AGRO	16	8	19	12	19	74
SOSHUM	1	1	42	-	-	44
VOKASI	-	-	3	-	1	4
KESEHATAN	-	-	-	-	2	2
Total	175	106	189	107	108	685

Klaster Saintek mencatat jumlah partisipasi mahasiswa tertinggi dalam kegiatan penelitian sepanjang periode 2022-1 hingga 2024-1, dengan total 561 mahasiswa. Angka ini menunjukkan dominasi yang signifikan dibandingkan klaster lainnya. Klaster Agro berada di posisi kedua dengan 74 mahasiswa, diikuti oleh Klaster Soshum sebanyak 44 mahasiswa.

Klaster Kesehatan dan Vokasi mulai menunjukkan partisipasi pada semester 2024-1, masing-masing dengan 2 dan 1 mahasiswa. Hal ini menjadi indikasi positif bahwa skema kegiatan pembelajaran di luar kampus mulai menjangkau bidang keilmuan yang lebih luas dan inklusif.

Adapun rincian klaster fakultas adalah sebagai berikut:

Klaster Saintek: Fakultas MIPA, Geografi, Biologi, dan Teknik

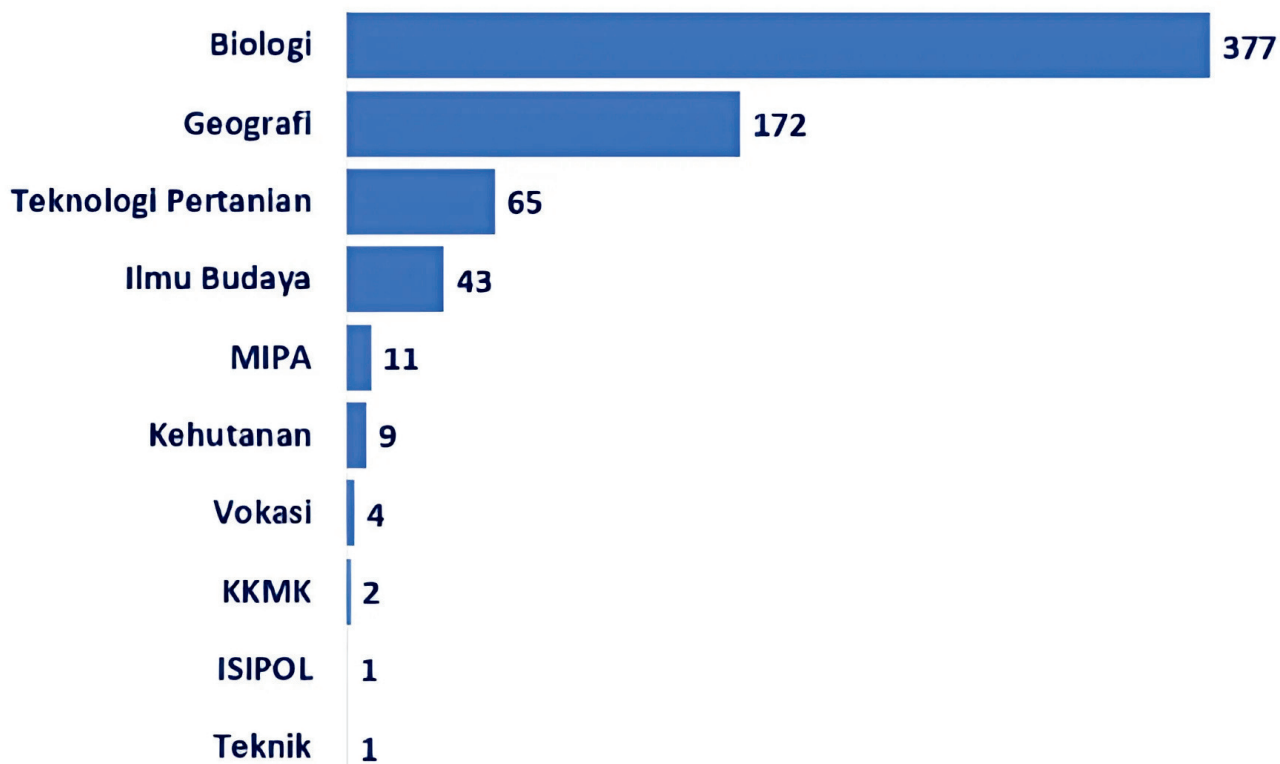
Klaster Agro: Fakultas Teknologi Pertanian dan Kehutanan

Klaster Soshum: Fakultas Ilmu Budaya serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Klaster Kesehatan: Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FKKMK)

Klaster Vokasi: Sekolah Vokasi

Jumlah Mahasiswa dengan Kegiatan Penelitian per Fakultas (2022-1 sampai 2024-1)



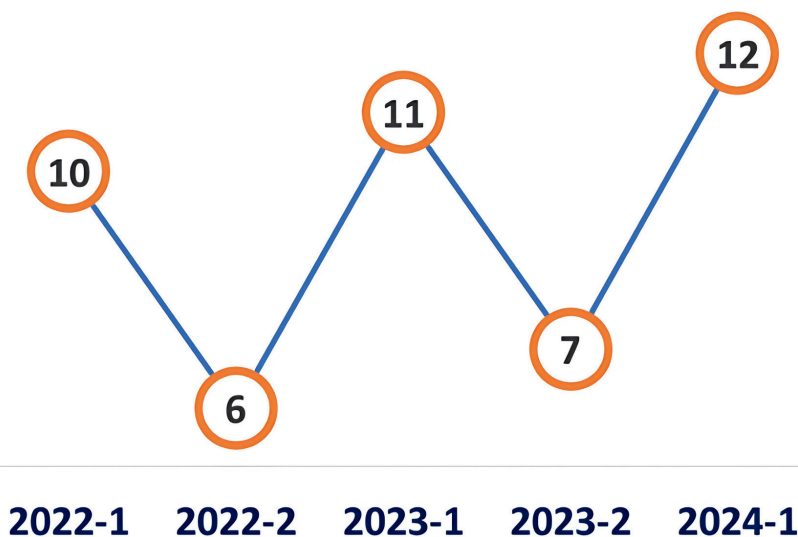
Fakultas	Jumlah Mahasiswa					Total
	2022-1	2022-2	2023-1	2023-2	2024-1	
Teknik	-	1	-	-	-	1
ISIPOL	-	1	-	-	-	1
KKMK	-	-	-	-	2	2
Vokasi	-	-	3	-	1	4
Kehutanan	8	1	-	-	-	9
MIPA	4	2	-	5	-	11
Ilmu Budaya	1	-	42	-	-	43
Teknologi Pertanian	8	7	19	12	19	65
Geografi	134	1	33	4	-	172
Biologi	20	93	92	86	86	377
Total	175	106	189	107	108	685



Selama periode 2022-1 hingga 2024-1, Fakultas Biologi mencatat jumlah partisipasi mahasiswa tertinggi dalam kegiatan penelitian, yakni mencapai 377 mahasiswa. Jumlah ini mencerminkan lebih dari separuh total peserta dari seluruh fakultas, menunjukkan peran signifikan fakultas ini dalam mendorong keterlibatan mahasiswa dalam riset.

Fakultas Geografi menempati posisi kedua dengan 172 mahasiswa, disusul oleh Fakultas Teknologi Pertanian sebanyak 65 mahasiswa. Di sisi lain, Fakultas Ilmu Budaya turut aktif dengan kontribusi 43 mahasiswa, sementara Fakultas MIPA menyumbang 11 mahasiswa, dan Fakultas Kehutanan sebanyak 9 mahasiswa.

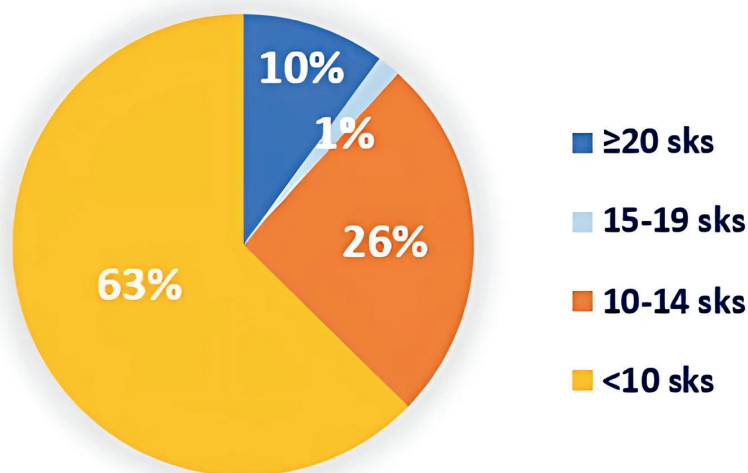
Fakultas-fakultas lainnya mulai menunjukkan partisipasi, seperti: Vokasi: 4 mahasiswa, KKMK (Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan): 2 mahasiswa, ISIPOL (Ilmu Sosial dan Ilmu Politik): 1 mahasiswa dan Teknik: 1 mahasiswa. Kehadiran mahasiswa dari fakultas-fakultas di luar saintek seperti ISIPOL, Vokasi, dan KKMK, meski masih terbatas, menjadi sinyal positif terhadap perluasan inklusi kegiatan penelitian ke lintas disiplin ilmu. Data ini menggarisbawahi pentingnya dukungan lintas fakultas dalam memperluas akses dan minat mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis riset.



**Rekognisi sks
Kegiatan
Penelitian
2022-1
sampai 2024-1**

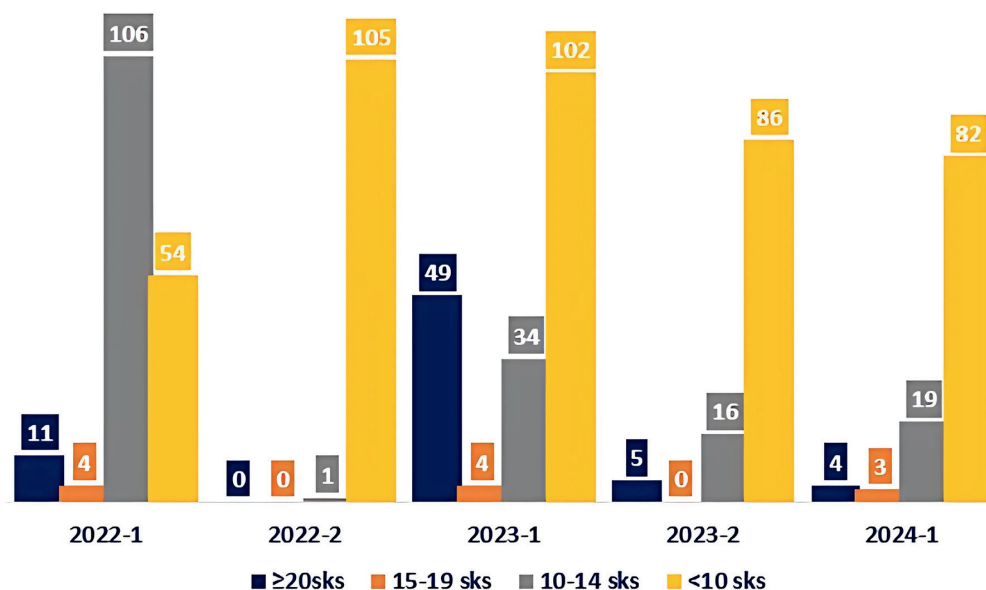
Salah satu aspek penting dari Pembelajaran di Luar Kampus Kegiatan Penelitian adalah rekognisi sks yang diterima oleh mahasiswa sebagai pengakuan atas keterlibatan mereka dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan data yang ada, perolehan rata-rata sks yang diterima mahasiswa berkisar antara **6 hingga 12 sks**, dengan fluktuasi yang cukup signifikan di setiap semester. Semester Ganjil cenderung menunjukkan angka rekognisi sks yang lebih tinggi dibandingkan dengan semester genap.

Perolehan Rekognisi sks Kegiatan Penelitian



Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa 63% mahasiswa peserta kegiatan penelitian memperoleh rekognisi sks di bawah 10. Sementara itu, 26% memperoleh rekognisi dalam rentang 10–14 sks, dan hanya sebagian kecil yang mencapai rekognisi tinggi: 10% memperoleh lebih dari 20 sks, dan 1% berada pada rentang 15–19 sks.

Jumlah Mahasiswa per Kelompok Rekognisi sks

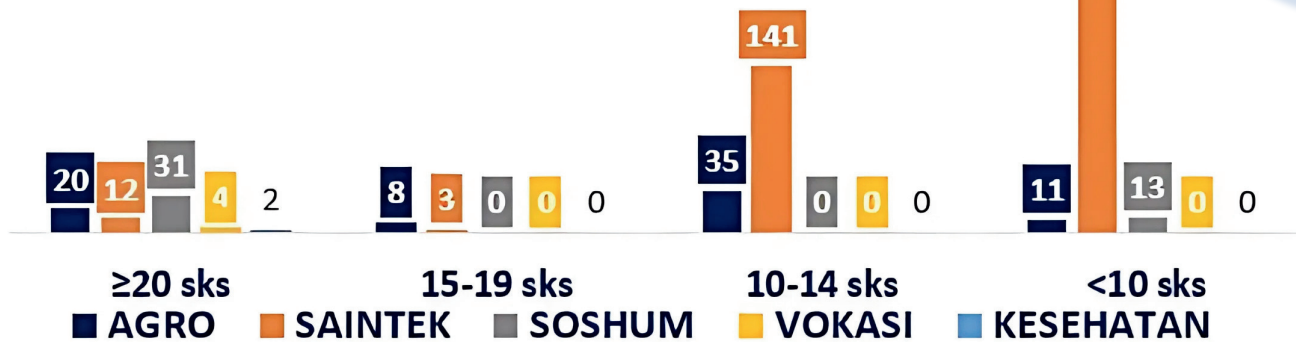


Selama periode 2022-1 hingga 2024-1, mahasiswa dengan kegiatan penelitian paling banyak memperoleh rekognisi di kelompok <10 sks, terutama pada semester 2022-2 dan 2023-2, dengan jumlah masing-masing 105 dan 102 mahasiswa. Pola ini berlanjut hingga 2024-1, di mana 82 mahasiswa masih berada di kelompok <10 sks.

Sementara itu, kelompok mahasiswa yang memperoleh ≥20 sks mulai menunjukkan peningkatan, terutama pada 2023-1 dengan 49 mahasiswa, menjadi capaian tertinggi sepanjang periode. Namun, kelompok 15–19 sks tetap menjadi kelompok dengan jumlah terkecil secara konsisten di setiap semester.

Jumlah Total Rekognisi sks Kegiatan Penelitian per Klaster

KLAUSTER	Jumlah Perolehan			
	≥20 sks	15-19 sks	10-14 sks	<10 sks
AGRO	20	8	35	11
SAINTEK	12	3	141	405
SOSHUM	31	-	-	13
VOKASI	4	-	-	-
KESEHATAN	2	-	-	-
Total	69	11	176	429



Perolehan Rekognisi dan Jumlah Peserta



*Persentase rekognisi ≥20 sks pada masing-masing klaster diperoleh dari rasio antara jumlah peserta yang mendapatkan rekognisi lebih dari 20 sks terhadap total peserta dalam klaster tersebut

Klaster SAINTEK memiliki jumlah peserta terbanyak, namun tingkat rekognisi (≥20 sks) rendah, hanya 2%, mengindikasikan adanya kendala dalam konversi sks. Sementara, **Klaster SOSHUM** menunjukkan efektivitas cukup tinggi dengan 70% peserta memperoleh rekognisi ≥20 sks meskipun jumlah pesertanya hanya 44 orang. **Klaster AGRO** berada di tengah dengan 27% rekognisi dari 74 peserta. Sementara **VOKASI** dan **Kesehatan** mencatat 100% rekognisi, namun partisipasi masih sangat rendah. Ketimpangan ini menunjukkan perlunya evaluasi pada proses asesmen dan kesesuaian kegiatan di klaster dengan peserta tinggi.

Penelitian/Riset

1 Pengembangan Keterampilan Riset



Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan penelitian dalam karier akademik maupun profesional, baik dalam analisis data, penulisan ilmiah, maupun kemampuan metodologi penelitian.



2 Peningkatan Kualitas Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan, mahasiswa tidak hanya belajar, namun juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang masing-masing. Program ini mendorong mahasiswa untuk melakukan riset yang berkualitas, baik dalam aspek ilmiah maupun terapan.

3 Peluang Karir di Dunia Riset



Dengan pengalaman penelitian yang diperoleh, mahasiswa dapat memperkuat kompetensi untuk bekerja di sektor riset atau penelitian, baik di lembaga penelitian, industri, maupun lembaga pemerintah.



4 Pengakuan dalam Kurikulum

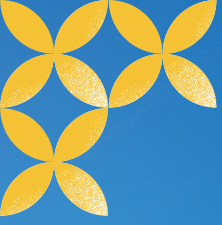
Kegiatan penelitian memberikan rekognisi sks yang dapat diakui sebagai bagian dari pembelajaran akademik mahasiswa, memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh kredit akademik yang setara dengan kegiatan perkuliahan.



Kesimpulan

- Jumlah mahasiswa yang mengikuti **Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus Penelitian** di UGM menunjukkan **fluktuasi** dengan puncaknya pada **semester 2023-1** (189 mahasiswa). Ini menunjukkan adanya **minat yang cukup tinggi** di semester tertentu, meskipun ada variasi tahunan.
- **Klaster Saintek** merupakan klaster dengan jumlah mahasiswa terbanyak, mencapai **561 mahasiswa**, yang menunjukkan fokus utama UGM pada riset berbasis teknologi dan sains.
- **Rekognisi sks** yang diterima mahasiswa bervariasi, dengan rata-rata antara **6 hingga 12 sks**. Rata-rata rekognisi sks cenderung lebih tinggi di semester ganjil dibandingkan dengan semester genap.
- Sebagian besar mahasiswa memperoleh rekognisi sks **kurang dari 10 sks**, hal ini menunjukkan bahwa meskipun penelitian diakui, jumlah sks yang diberikan relatif rendah untuk beberapa mahasiswa.





Kantor Pusat UGM, Sayap Selatan,
Lantai 3, Ruang S3-03 Bulaksumur
Yogyakarta, 55281

Email: dkia@ugm.ac.id
Telepon: (0274) 649 2612
WA : 0813 2831 8576

